

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER KAIN MOTIF TAPIS DARI ENCENG GONDOK

¹Agung Prihatmojo

¹agung.prihatmojo@umko.ac.id

¹Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *The market demand for high masks is the background for community service (PKM) entrepreneurship. The abundance of water hyacinth plants in Way Tubabeng is used to have economic value. The purpose of PKM is to utilize water hyacinth into an item of economic value so as to encourage economic activities that help the income of the people of North Lampung during the Covid-19 pandemic. This activity was carried out from August 2021 to December 2021 with partners (ORTOM IMM FKIP Kom FKIP UMKO North Lampung) using water hyacinth as a filter motif on cloth masks to support the community's economy. In this PKM activity, the role of partners is to be involved in making masks and promoting mask marketing. The target of this community service is housewives around Way Tubabeng. The method in making cloth masks with filtered water motifs is planning, implementation and evaluation. The results of this community service activity are 1) the ability of the community to utilize water hyacinth into goods of economic value, 2) increase the ability of partners and the community in marketing their products by online marketing or e-commerce.*

Keywords: *Mask, Water Hyacinth, Tapis Lampung*

Abstrak: Permintaan pasar pada masker tinggi melatarbelakangi pengabdian kepada masyarakat (PKM) kewirausahaan. Melimpahnya tanaman enceng gondok di Way Tubabeng dimanfaatkan agar dapat memiliki nilai ekonomi. Tujuan PKM adalah memanfaatkan enceng gondok menjadi barang bernilai ekonomis sehingga mendorong kegiatan ekonomi yang membantu pendapatan masyarakat Lampung Utara di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan pada bulan agustus 2021 sampai dengan bulan desember 2021 bersama Mitra (ORTOM IMM FKIP Kom FKIP UMKO Lampung Utara) memanfaatkan enceng gondok menjadi motif tapis pada masker kain untuk mendukung perekonomian masyarakat. Dalam kegiatan PKM ini peran mitra yaitu terlibat dalam pembuatan masker dan promosi pemasaran masker. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di sekitar Way Tubabeng. Metode dalam pembuatan masker kain motif tapis dari enceng yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan enceng gondok menjadi barang yang bernilai ekonomi, 2) meningkatkan kemampuan mitra dan masyarakat dalam memasarkan hasil produksi dengan pemasaran secara online atau e-commercess.

Kata Kunci: Masker, Enceng Gondok, Tapis Lampung

I. PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 masih belum menghilang di seluruh negara. Virus menyebar melalui udara sehingga mudah menular bagi yang menghirupnya. Pemakaian masker telah diwajibkan di banyak negara dalam sebagai bentuk pencegahan virus Covid-19 yang menyebar. Pemerintah menghimbau masyarakat wajib menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah pada masa pandemi. Masker merupakan alat pelindung diri dalam upaya mencegah virus tertular lewat hidung dan mulut. Masker melindungi pemakai dari zat-zat virus maupun zat berbahaya yang tersebar di udara. Masker dibuat untuk melindungi diri dari droplet yang di keluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya.

Kebutuhan masker medis di Indonesia yang tinggi menyebabkan ketersediaan masker medis tidak mencukupi. Jenis masker lain yang dapat digunakan yaitu masker kain. Menurut (Eikenberry et al., 2020) masker kain dapat menjadi alternatif masker jika persediaan masker medis terbatas. Masker kain mampu melindungi pernapasan dari virus Covid-19 namun merupakan bentuk perlindungan yang sederhana. Masker kain menjadi masker yang dicari masyarakat karena dapat dipakai berulang-ulang

dengan cara di cuci. Hal ini merupakan peluang fashion dengan mengkolaborasikan kearifan lokal budaya Lampung yaitu motif tapis Lampung kesebuah desain masker kain.

Masker kain dapat menjadi peluang kewirausahaan ditengah masa sulit pandemi. Kegiatan kewirausahaan produksi masker kain mempunyai prospek yang baik karena permintaan barang dari masyarakat cukup tinggi. Masker kain juga telah berkembang nilai kegunaannya dari alat pelindung diri menjadi trend fashionable gaya berpakaian dalam masa pandemi. Masker kain berkembang menjadi fashion karena dapat dimodifikasi menjadi banyak variasi motif kain yang menarik.

Mitra dalam pengabdian ini adalah Ortom IMM dan Karang Taruna di Desa Way Tubabeng. Sasaran pengabdian adalah masyarakat sekitar. Kondisi mitra dan sasaran di Way Tubabeng saat pandemic Covid belum terpikirkan untuk membuat inovasi masker dari bahan enceng gondok. Sebagian masyarakat telah memanfaatkan enceng gondok untuk dibuat kerajinan tangan.

Pengabdian kepada masyarakat bidang kewirausahaan mengkreasikan inovasi masker kain motif tapis dari enceng gondok. Produk yang di maksud adalah Masker Kain Motif Tapis Dari Enceng Gondok. Masker kain motif tapis

dari enceng gondok sendiri sangat menarik dan unik serta mengangkat budaya lampung. Kain tapis merupakan ciri khas pakaian adat lampung, sehingga masker kain tapis berbahan enceng gondok tentunya dapat mengangkat budaya lampung. Pakaian adat masyarakat Lampung masih dijunjung tinggi sehingga masker kain motif kain tapis dari enceng gondok menjadi bagian pakaian adat.

Enceng gondok digunakan sebagai bahan rajut dari pembuatan masker kain hal ini dikarenakan bahan tersebut cukup aman untuk kesehatan. Enceng gondok mengandung antioksidan selain itu batang, daun dan akar tumbuhan enceng gondok mengandung Tannin, Fenolik dan Flavonid.

Masker kain motif tapis dari enceng gondok dijadikan inovasi produk masker karena ketersediaan tanaman enceng gondok yang melimpah di Lampung Utara. Tanaman enceng gondok yang melimpah pada bendungan Way Tubabeng yang merupakan waduk yang digunakan sebagai sarana irigasi serta penampungan air untuk pertanian di lampung. Petani menganggap enceng gondok sebagai tanaman liar yang dapat mengganggu aktivitas budidaya ikan di keramba. Menurut (Setyanto et al., 2011) tanaman air jenis enceng gondok memiliki daya tumbuh yang cepat. Enceng gondok telah menutupi sebagian besar Bendungan

Way Tebabeng, sehingga menjadi permasalahan bagi kegiatan aktivitas masyarakat seperti dalam kegiatan budidaya ikan. Enceng gondok kerap menjadi penghalang perahu dalam aktivitas wisatawan dalam kegiatan pariwisata.

Pembuatan masker kain dapat menjadi peluang usaha disaat kelangkaan masker dipasaran (Armiani et al., 2020). Hal tersebut yang dimanfaatkan dalam kewirausahaan masker kain motif tapis dari enceng gondok mengolah enceng gondok tidak terpakai menjadi barang bernilai ekonomis. Peluang kewirausahaan belum bisa dimanfaatkan oleh semua orang karena beberapa kendala, salah satunya adalah keterampilan. Keterampilan khusus merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat (Sucipto & Sutarto, 2015). Dari hal tersebut menjadi latarbelakang pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema kewirausahaan dalam pelatihan masker kain motif tapos dari enceng gondok.

II. METODE PELAKSANAAN

Program kreativitas mahasiswa ini berawal dari kebutuhan masker pada masa pandemi Covid-19, guna menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Kebutuhan penggunaan masker untuk alat pencegahan

penularan Covid-19 menimbulkan permintaan masker yang tinggi. Banyaknya kebutuhan akan masker di kalangan masyarakat menjadi peluang yang besar dalam berwirausaha pembuatan masker. Metode dalam pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan pembuatan masker kain tapis dari bahan enceng gondok. Hal ini sesuai dengan pendapat (Aisyah & Kurniawati, 2019) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan.

Perencanaan

perencanaan program kewirausahaan kain tapis dari enceng gondok menjadi di tengah pandemi Covid 19 sebagai usaha prospektif berbasis kesehatan. Tim PKM akan membuat inovasi masker kain motif tapis Lampung dari bahan enceng gondok yang tentunya ramah lingkungan, nyaman dan dapat dipakai berulang-ulang.

Pembuatan/ Produksi Masker

Pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok ini melibatkan mahasiswa anggota pengabdian sebagai narasumber pelatihan. Pelatihan melibatkan beberapa pengrajin yang telah mampu menjahit sehingga lebih mudah

dalam mengaplikasikan konsep desain masker yang telah dibuat.

Dalam kegiatan pembuatan masker ini alat dan bahan untuk proses pembuatan enceng gondok menjadi masker kain tapis.

Cara mengolah serat enceng gondok :

1. Cuci enceng gondok dengan air bersih dan dibanting-banting agar hilang kotorannya
2. Pilah daun dan batang menggunakan pisau atau gunting
3. lalu keringkan enceng gondok dengan cara dijemur atau diasap
4. Setelah kering iris-iris serat eceng gondok hingga terbentuk seperti benang-benang
5. Lalu warnai benang dari enceng gondok tersebut menggunakan pewarna
6. lalu jemur kembali benang-benang eceng gondok tersebut agar menyerap pewarna dan benang menjadi kering

Cara membuat masker :

1. Potong/gunting kain pembentuk pola masker
2. Jahit potongan kain hingga membentuk masker
3. Pasang tali pengait lalu jahit
4. Selanjutnya sulam masker menggunakan benang dari enceng gondok membentuk pola kain tapis
5. Kemas masker dengan rapi memakai plastik lalu masker siap di pasarkan.

Perencanaan Pengemasan

Pada tahap ini dilakukan pengemasan produk masker kain tapis enceng gondok menggunakan plastik dan label penjualan dengan desain yang menarik. Nama merk produk ini kami beri nama Masker Tapis Lampung “KreatifMu”.

Perencanaan Pemasaran

Memasarkan masker kain tapis berbahan enceng gondok sebagai usaha prospektif berbasis kesehatan dengan menggunakan online dan konvensional. Pemasaran online melalui media social dengan menggunakan Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Pemasaran dapat dilakukan dengan cara e-commers yaitu dengan cara jual beli pada suatu situs penyedia layanan jual beli online. Adapun e-commers yang digunakan adalah shoppe, tokopedia, bukalapak, OLX, dan lain-lain. Sedangkan pemasaran konvensional tetap dilakukan dengan cara konsinyasi produk masker di warung, toko dan apotek.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan ini mulai dilakukan pada Bulan Agustus 2021. Pelaksanaan melibatkan seluruh tim PKM dan mitra serta masyarakat setempat. Pelaksanaan program tetap menggunakan protokol kesehatan sebagai bentuk kepatuhan dari himbauan pemerintah dan proteksi terhadap Covid-19. Dalam pelaksanaan

pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok menggunakan metode perpaduan jahit dan sulam. Produksi dilakukan dengan skala rumahan dan asli menggunakan karya tangan (otentik) sehingga masker yang dihasilkan berkualitas premium atau sering disebut produksi Hand Made.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di sekitar wilayah Way Tubabeng. Menurut (Emilda et al., 2021) kemandirian wanita berperan mendukung perekonomian keluarga dan berdampak pada kesejahteraan keluarga.

Evaluasi

Evaluasi dari program PKM ini berbasis pada hasil kualitas sebuah produk masker kain yang dipadukan dengan enceng gondok. Evaluasi keberhasilan jika hasil produk mampu memenuhi 10 indikator penilaian yaitu : 1) Masker aman untuk dipakai, 2) Masker nyaman untuk dipakai, 3) Masker bersih dan higienis, 4) Masker memenuhi standar kesehatan Covid, 5) Masker berdesign menarik, 6) Masker tidak berbau, 7) Masker layak pakai, 8) Masker fashionable, 9) Masker layak jual, 10) Masker laku dipasaran. Masker akan di evaluasi jika tidak mampu memenuhi 10 indikator penilaian tersebut. Dalam hal ini konsumen/pembeli masker dan masyarakat yang memberikan penilaian

dan saran guna memperbaiki kualitas masker kain motif tapis dari enceng gondok.

III. PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM di Way Tubabeng telah mengacu pada informasi bahwa masyarakat telah mulai mendayagunakan Enceng gondok sebagai bahan untuk kerajinan tangan. Hasil pengabdian sebelumnya enceng gondok telah digunakan untuk aneka kerajinan tangan sehingga saat pandemi Covid-19 akan dikreasikan menjadi kerajinan motif pada masker.

Pelaksanaan PKM dimulai dari bulan Agustus 2021 dan diawali dengan kegiatan pelatihan pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok sampai pada pemasaran kain tapis motif tapis dari enceng gondok. Pengabdian kepada masyarakat di bidang kewirausahaan dengan memproduksi masker berbahan enceng gondok menunjukkan *ecopreneurship*. *Ecopreneurship* adalah usaha yang tetap memperhatikan lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. *Ecopreneurship* sendiri bermakna kewirausahaan yang tidak hanya mementingkan profit (tantangan dalam berbisnis) saja tetapi juga memperhatikan lingkungan, sehingga nantinya akan

berdampak pada masa yang akan datang. Inovasi hijau dapat menghasilkan produk dengan berbagai atribut alami sekaligus merupakan keunggulan bersaingnya sebuah produk.

Dalam pelaksanaan pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok menggunakan cara perpaduan jahit dan sulam. Produksi dilakukan dengan skala rumahan dan asli menggunakan karya tangan (*otentik*) sehingga masker yang dihasilkan berkualitas premium atau sering disebut produksi *Hand Made*. Bahan baku dalam pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok yaitu Kain dan enceng gondok. Dalam kegiatan ini dilakukan pengolahan enceng gondok agar dapat menjadi bahan sekunder sehingga bisa digunakan menjadi bahan rajut pada motif tapis. Menurut (Sudana & Mohamad, 2020) salah satu hasil kerajinan dari enceng gondok adalah sebagai pelengkap busana. Pengolahan enceng gondok sebagai masker sangat memungkinkan dan akan menciptakan inovasi masker apalagi jika dipadukan dengan desain Tapis Lampung. Desain Tapis Lampung akan menambah artistik yang fashionable dengan tetap melestarikan kearifan budaya Lampung.

Ketersediaan enceng gondok yang melimpah di Way Tubabeng Lampung Utara menjadi sumber pencarian bahan baku. Enceng gondok yang melimpah ruah

diambil pada Pinggiran Way Tubabeng dimasukan kedalam karung kantong beras dan diangkut menggunakan mobil. Tanaman enceng gondok dibawa ketempat pengolahan.

Enceng gondok yang telah sampai pada tempat pengolahan langsung dijemur pada terik matahari. Penjemuran dilakukan agar membuang kandungan air pada batang enceng gondok sehingga bisa menghasilkan serat enceng gondok.

Setelah enceng gondok sudah kering dalam penjemuran maka angkat enceng gondok tersebut. Enceng gondok yang telah kering selanjutnya akan di lakukan pengguntingan untuk memisahkan daun, batang dan akar. Dalam kegiatan ini hanya batang enceng gondok yang digunakan untuk bahan rajut masker. Batang enceng gondok yang telah kering dan telah terpisahkan dengan daun dan akar maka akan dilakaukan langkah selanjutnya yaitu di suwir-suwir dengan hati-hati agar serat tidak terputus, sehingga menghasilkan bahan rajut yang panjang. Bahan Rajut dari serat enceng gondok masih berwarna kuning keemasan sudah dapat digunakan menjadi bahan rajut. Pewarnaan bahan rajut enceng gondok juga dapat dilakukan untuk menciptakan kesan yang menarik pada bahan rajut enceng gondok. Pewarnaan dapat dilakukan dengan cara perendaman bahan enceng gondok dengan pewarna.

3.2 Pembuatan Masker Kain

Pembuatan masker kain dari enceng gondok melibatkan masyarakat sekitar khususnya ibu rumah tangga. Masyarakat di sekitar pelaksanaan PKM mayoritas adalah ibu rumah tangga yang dapat diberdayakan masyarakat. Pembuatan masker kain motif tapis dari enceng gondok melalui tahapan sebagai berikut:

1. Design Masker

Langkah pertama dalam pembuatan masker kain motif tapis yaitu menentukan desain masker yang akan dibuat. Setelah masker di desain maka akan dilakukan pemotongan kain yang telah sesuai desain. Pemotongan kain dilakukan secara manual yaitu menggunakan gunting. Pengguntingan mengikuti pola desain masker yang telah ditentukan.



Gambar 1. Gunting Kain Masker

2. Jahit Masker

Kain yang telah tergunting menyesuaikan pola bentuk masker maka tahap selanjutnya yaitu dijahit. Penjahitan masker menggunakan mesin jahit. Penjahitan dilakukan pada pinggir masker

kain agar rapi. Penjahitan juga dilakukan untuk pemasangan puring kain agar masker terlihat lebih tebal dan bagus. Selanjutnya penjahitan dilakukan untuk pemasangan tali pengait masker.



Gambar 2. Proses Menjahit

3. Penyulaman

Masker kain yang telah selesai dijahit belum mempunyai motif. Kegiatan penyulaman dilakukan untuk menghasilkan motif tapis lampung. Kegiatan menyulam menggunakan bahan enceng gondok yang telah disiapkan. Kegiatan ini memerlukan waktu yang panjang untuk menyelesaikan 1 masker diperlukan 1 hari kerja. Kegiatan ini memerlukan kesabaran, dan ketelatenan sehingga produk yang dihasilkan tampak baik. Kegiatan penyulaman yang dihasilkan merupakan produk handmade yang autentik.



Gambar 3. Penyulaman

4. Hasil Produk Masker Kain Motif Tapis Dari Enceng Gondok

Masker kain motif tapis dari enceng gondok mempunyai banyak desain motif. Masker kain motif tapis dari enceng gondok telah banyak mengalami penyempurnaan. Penyempurnaan itu karena masukan dari tim juga dari calon konsumen/pembeli. Sampai saat ini proses evaluasi produk terus dilakukan agar memperoleh kualitas masker yang terbaik.



Gambar 4. Produk Masker

5. Pengemasan

Pada tahap ini dilakukan pengemasan produk masker kain tapis enceng gondok menggunakan plastik dan label penjualan

dengan desain yang menarik. Nama merk produk ini kami beri nama KreativeMu.

3.3 Pemasaran Masker

Memasarkan masker kain tapis berbahan enceng gondok sebagai usaha prospektif berbasis kesehatan dengan menggunakan online dan konvensional. Pemasaran online melalui media social dengan menggunakan e-commerce yang digunakan adalah shoppe, dan tokopedia. Sedangkan pemasaran konvensional tetap dilakukan dengan cara konsinyasi produk masker di warung, toko dan bazaar.

Evaluasi produk

Evaluasi Produk masker telah dilakukan sebanyak 2 kali. Evaluasi produk dengan cara mewawancarai masyarakat yang telah membeli masker karena hasil evaluasi menunjukkan hanya mendapat nilai 7. Pada produk masker yang kami luncurkan pertama pada bulan Oktober 2021 maka kami mendapat masukan bahwa masker kurang nyaman dipakai, belum rapi sulamannya, sehingga belum laku dipasaran. Berbagai upaya telah dilakukan oleh tim untuk mendapatkan kualitas masker yang lebih berkualitas dengan mengganti bahan kain yang digunakan. Selain itu tali karet pengait juga telah diganti menjadi karet yang lebih lentur sehingga tidak menimbulkan rasa sakit pada pemakainya. Sulam tapis dari bahan

enceng gondok kami pilih dari serat enceng gondok terbaik secara kualitas agar lebih mudah dijadikan bahan sulam masker serta menimbulkan kesan rapi.

Evaluasi produk kedua yaitu tentang request pembeli akan warna kain agar lebih beragam sehingga lebih menarik (awalnya warna kain hanya kain hitam). Selain itu untuk menimbulkan kesan lebih kuat, rapi dan nyaman maka ditambahkan kain puring. Evaluasi kedua pada hasil produk masker kain motif tapis tapi sudah sangat memuaskan yaitu mendapat nilai 9 dari masyarakat. Penilaian ini dari 10 indikator evaluasi yang telah ditetapkan pada PKM ini.

1. Evaluasi Pemasaran

Pemasaran masker kain motif tapis dari enceng gondok telah dilakukan dari bulan oktober 2021. Pemasaran menggunakan e-commerce belum menunjukkan pembelian yang signifikan. Sedangkan penjualan secara konvensional dan juga masih belum menunjukkan penjualan yang laris. Hal ini masih menjadi evaluasi tim untuk mencari cara pemasaran yang tepat.

Peran Mitra

Dalam kegiatan PKM ini peran mitra yaitu terlibat dalam pembuatan masker dan promosi pemasaran masker. Pembuatan

masker kain dengan enceng gondok dibuat oleh mitra dalam hal ini mitra menjahit masker dan mendapat upah dari tim dari setiap masker yang telah selesai di produksi. Mitra juga membantu mempromosikan masker kain enceng gondok karena semakin banyak masker enceng gondok yang laku terjual berpengaruh pada semakin banyak pesanan produksi kepada mitra dan semakin bertambah pula pendapatan mitra. Kendala dalam PKM ini adalah pemasaran masker kain motif tapis dari enceng gondok. Kendala peminatan pembeli yang rendah disebabkan oleh penurunan kasus Covid-19 sehingga asumsi masyarakat Lampung Utara mengira masa Pandemi Covid-19 sudah kembali pada masa normal. Keadaan ini menyebabkan

masyarakat tidak patuh memakai masker dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Solusi dari kendala keadaan ini adalah membuat desain masker kain motif tapis dengan desain yang *fashionable*.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Penulis mengucapkan terima-kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Kotabumi dan LPPM karena telah memberikan rekomendasi dan persetujuan Ijin melaksanakan PKM. Selain itu ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Majelisdikti Litbang selaku pemberi pendanaan untuk melaksanakan PKM ini melalui Hibah Kompetitif Riset Mu Bacth V dalam skema pengabdian kepada masyarakat tahun 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Kurniawati. (2019). PKM keterampilan menjahit pada remaja putri di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–4.
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>
- Eikenberry, S. E., Mancuso, M., Iboi, E., Phan, T., Eikenberry, K., Kuang, Y., Kostelich, E., & Gumel, A. B. (2020). To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling*, 5, 293–308. <https://doi.org/10.1016/j.idm.2020.04.001>
- Emilda, E., Wulandari, T., & Lazurni, S. (2021). Pelatihan Keterampilan Menjahit Masker Kain Dalam Memanfaatkan Peluang Bisnis Era Pandemi Covid-19. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 111–120.

<https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.926>

- Setyanto, R. H., Priyadithama, I., & Maharani, N. (2011). Pengaruh Faktor Jenis Kertas, Kerapatan dan Persentase Perekat Terhadap Kekuatan Bending Komposit Panel Serap Bunyi Berbahan Dasar Limbah Kertas dan Serabut Kelapa. *PERFORMA : Media Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 89–94.
- Sucipto, N. R., & Sutarto, J. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit Di LKP Elisa Tegal. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 135–142.
- Sudana, I. W.-, & Mohamad, I. (2020). Karakteristik Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 15(1), 38–47. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v15i1.3171>